

ABSTRAK

Miftakhur Rohmah, 1930310046, Implikasi Pembiasaan Wudu Dalam Mengontrol Emosi Marah Menurut Prespektif Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan. Skripsi : Progam Tasawuf Dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus 2023

Dalam menjalani kehidupan di dunia, manusia seringkali mengalami permasalahan yang dapat mengakibatkan emosi marah. Emosi marah yang dialami manusia jika tidak dihadapi dengan baik maka akan menyebabkan permasalahan yang serius misalnya agresivitas dan kekerasan. Oleh karena itu, di dalam Islam marah perlu dikendalikan karena mempunyai dampak negatif yang dirasakan. Dalam prespektif Islam, upaya yang dapat dilakukan untuk mengontrol marah salah satunya dengan cara meningkatkan aspek spiritual. Adapun dalam penelitian ini, upaya untuk meningkatkan aspek spiritual seseorang agar emosi marahnya terjaga yaitu dengan melakukan pembiasaan wudu. pembiasaan wudu merupakan melakukan wudu secara terus menerus dengan tujuan agar tetap diberi ketenangan, kedamaian dan ketentrangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan meneliti tentang implikasi pembiasaan wudu dalam mengontrol emosi marah pada santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan. Penulis memilih lokasi ini karena sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan Kyai Gufron Mulyadi pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo bahwa pembiasaan wudu memiliki banyak manfaat baik untuk kesehatan, psikis dan spiritual. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sementara itu, teknik pengumpulan data menggunakan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini pengasuh, satu pengurus dan tujuh santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan. Dalam proses analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiasaan wudu pada santri di Pondok Darul Falah Ki Ageng Mbodo sama dengan melakukan wudu biasa yaitu membaca basmallah, membasuh wajah, membasuh tangan, mengusap kepala, mengusap telinga, membasuh kaki dan tartib. Sementara itu, implikasi pembiasaan wudu dalam mengontrol emosi marah pada santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan. pembiasaan wudu memiliki dampak yang positif bagi santri yang dapat meningkatkan ketaqwaan pada aspek spiritual santri. Sementara itu santri yang melakukan pembiasaan wudu maka kesehatannya akan terjaga baik kesehatan fisik dan psikisnya, hatinya akan lebih tenang, damai dan tenteram. Dan dapat mengontrol emosi marah. Hal ini sesuai dengan indikator pembiasaan wudu yang dirasakan oleh santri yaitu: pertama, meningkatkan ketaqwaan. Kedua, lebih dekat kepada Allah. Ketiga, dapat mengontrol emosi. Keempat, hatinya akan lebih tenang. Kelima, kesehatannya akan terjaga baik kesehatan fisik maupun psikis.

Kata kunci: *Emosi Marah, Pembiasaan Wudu, Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo dan Santri.*